

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI DI
TK DIPONEGORO 06 TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

OLEH :

RISKA INDARWATI

NIM : 1773201054



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

TAHUN AKADEMIK

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 06 TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana

Psikologi

Oleh

RISKA INDARWATI

NIM: 1773201054



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

TAHUN AKADEMIK

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 06 SUMBERTEMPUR TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA
SKRIPSI

OLEH
RISKA INДАРWATI
NIM: 1773201054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,

Dosen Pembimbing



Abdul Latif A.A., S.Psi., M.Si
NIDN 0713128704

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Di
TK Diponegoro 06 Terhadap Kecemasan Orang Tua

Disusun Oleh : Riska Indarwati

NIM : 1773201054

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahanakan

di depan tim penguji

Malang, 12 Agustus 2022

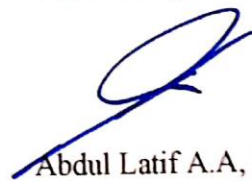
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi



Abdul Latif A.A, S.Psi, M.Si
NIDN. 713128704

Pembimbing



Abdul Latif A.A, S.Psi, M.Si
NIDN. 713128704

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Anak usia Dini di TK
Diponegoro 06 Sumbertempur Terhadap Kecemasan Orang Tua

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Riska Indarwati
NIM : 1773201054

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 12 Agustus 2022

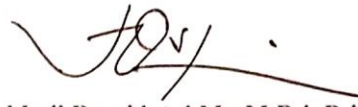
Tim Penguji,

Pembimbing,



Abdul Latif AA, S.Psi., M.Si
NIDN. 0713128704

Ketua Penguji



Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi, Psikolog
NIDN. 0720048305

Anggota Penguji



Luthfiatus Zuhroh, M.Psi, Psikolog
NIDN. 0729099003

Malang, 12 Agustus 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Uesti Setyodiyah Lestari., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0716167605

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Indarwati

NIM : 1773201054

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,


Riska Indarwati

ABSTRAKSI**Riska Indarwati. 2022. Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Terhadap Kecemasan Orang tua Di TK Diponegoro 06 Sumbertempur (Pembimbing : Melly Amalia Vardia, S.Psi, M.Si)**

Kata kunci : pembelajaran daring, kecemasan, orang tua

Di masa pandemi sekarang ini, di mana seluruh orang diharuskan menjaga jarak demi terputusnya rantai penyebaran COVID-19 yang menyerang seluruh dunia dan berdampak kepada aspek-aspek kehidupan. Tidak terkecuali pada aspek pendidikan, mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi yang mengubah metode pembelajaran yang semula secara konvensional sekarang menjadi pembelajaran jarak jauh atau online. Karena kondisi yang sangat tidak mendukung pembelajaran tatap muka, pembelajaran online menjadi solusi yang dirasa efektif dan efisien. Belajar dari rumah tanpa pendampingan dari guru secara langsung membutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua di rumah. Dengan kondisi seperti ini banyak orang tua yang mengeluh karena belum bisa bahkan tidak bisa membagi waktu antara mendampingi anak atau bekerja, sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi kecemasan.

Pembelajaran online ini juga dilaksanakan oleh Taman Kanak-kanak, fokus pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini di TK Diponegoro 06 Sumbertempur terhadap kecemasan orang tua. Dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini di TK Diponegoro 06 terhadap kecemasan orang tua.

Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk sebesar 0,966 dengan signifikansi 0,428 >0,05 yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdistribusi normal. Dan kecemasan menggunakan uji mann whitney memperoleh hasil asymp. Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dengan adanya pembelajaran daring terhadap kecemasan orang tua.

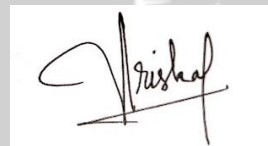
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat dilancarkan sampai dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 06 Sumbertempur Terhadap Kecemasan Orang Tua”.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi dan menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta pembaca pada umumnya.

Malang, 12 Agustus 2022



Penulis ★★

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan motivasi dari orang – orang terkasih. Oleh karena itu dengan segalakerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta staf
3. Bapak Abdul Latif A. A, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi
4. Ibu Melly Amalia Vardia.,S.Psi.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan motivasi yang kuat kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sejak berada di bangku kuliah
6. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya ibu Yarmi dan kakak Fajar Setyawan yang telah memberikan do'a dan support baik berupa finansial maupun dukungan secara emosional
7. Mahasiswa Psikologi angkatan 2017, sahabat dekat dan seluruh orang-orang baik yang sudah memberikan banyak sekali pelajaran dalam hidup saya
8. Untuk kekasih saya Teddy Habirahmasyah, terimakasih sudah selalu memberi *support* yang tidak henti-hentinya dan selalu menemani sampai hari ini dan semoga sampai akhir nanti.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Karya	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Persembahan	viii
Daftar Isi	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Kecemasan Orang Tua	10
2.1.2 Orang Tua	16
2.1.3 Pembelajaran Daring	18
2.1.4 Anak Usia Dini	27
2.2 Penelitian Terkait	33
2.3 Kajian Teori	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Desain Penelitian	37
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.4 Lokasi Penelitian	38
3.5 Definisi Operasional Variabel	40
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	41

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Uji Coba Instrumen	42
3.8 Teknik Analisis Data	43
3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	47
3.10 Uji Asumsi Klasik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	54
4.2.2 Hasil Uji Linieritas	55
4.2.3 Hasil Uji Mann Whitney	56
4.3 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid- 19 merupakan penyakit meluas yang diakibatkan oleh tipe coronavirus yang baru ditemui. Virus ini awal terkena di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Tetapi, sebab penyebaran yang begitu pesat saat ini virus tersebut sudah jadi pandemi yang terjal di banyak negeri di segala dunia. Bertepatan pada 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan Covid- 19 sebagai pandemi(Radhitya dkk, 2020).

Adanya Pandemi Covid- 19 ini berakibat sangat besar pada seluruh aspek seperti fisik, psikologis, ekonomi, serta Pembelajaran. Akibat terus menjadi pesatnya tingkatan penyebaran virus tersebut, pemerintah Indonesia mulai memberlakukan sistem pembatasan sosial berskala besar(PSBB), seluruh orang diharapkan kurangi kegiatan diluar rumah, pekerjaan di jalani dari rumah, hingga pemberlakuan pendidikan jarak jauh. Kementerian Pembelajaran serta Kebudayaan memberlakukan surat edaran no 4 tahun 2020 tentang penerapan kebijakan Pembelajaran dalam masa darurat penyebaran corona virus disease(COVID- 19).(Fitri Meter& Jarnawi, 2020).

Adapun salah satu akibat besar terdapatnya pandemi ialah pada Pembelajaran. Penerapan kebijakan Pembelajaran dalam masa darurat ini berakibat terhadap aktivitas belajar mengajar pada bermacam tingkatan mulai dari PAUD hingga pada akademi besar. Dengan dikeluarkannya surat edaran oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menimpa penerapan kebijakan Pembelajaran dalam masa darurat, hingga diterapkan pendidikan jarak jauh ataupun daring. Perihal itu sangat mempengaruhi tingkatan kecemasan orang tua atas diterapkannya pendidikan daring pada anak usia dini(TK) hingga jenjang SD. Pada jenjang SMP hingga SMA sangat dikhawatirkan

terhadap pertumbuhan pemikiran dan uraian terhadap pelajaran yang diberikan. Apalagi para mahasiswa banyak pula yang mengeluh minimnya uraian atas tutorial yang diberikan oleh dosen lewat jejaring sosial.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system Pembelajaran Nasional pada Pasal 1 ayat 15, menyatakan Pembelajaran jarak jauh merupakan Pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memakai bermacam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data serta media yang lain(Undang- undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003). Guru selaku penanggungjawab proses aktivitas pendidikan wajib sanggup mengendalikan pertumbuhan anak kala aktivitas pendidikan diterapkan di rumah sehingga nantinya tiap anak senantiasa memperoleh catatan dari perkembangannya.

Menurut Wicaksono (dalam Oktaria, 2020) mengatakan, belakangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui video conference Abdoellah selaku pelaksana tugas (plt) Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD telah mengingatkan agar guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada para siswanya yang melaksanakan belajar dari rumah darurat penanganan pandemic virus corona.

Salah satu solusi yang diberikan Kementerian Pendidikan dalam memutus rantai Virus Corona (Covid-19) adalah dengan mengalihkan pembelajaran langsung di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah pada semua jenjang Pendidikan. Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam melaksanakan pembelajaran dengan system belajar daring yaitu melalui media elektronik dan system belajar luring yang dimana diadakan pertemuan antara guru dan walimurid hanya untuk mengambil dan menyerahkan tugas anak yang penugasannya diberikan untuk beberapa hari kedepan (Kemdikbud, 2020).

Adanya virus corona atau pandemi ini sangat berpengaruh besar terhadap Pendidikan di Indonesia. Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Esensi pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan (Abd. Rahim Mansyur, 2020).

Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik dengan adanya krisis covid-19 yang telah mengubah paradigma Pendidikan dan pembelajaran di dunia. Krisis pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernafasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem Pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara (Abd. Rahim Mansyur, 2020).

Adaptasi dalam pembelajaran di rumah tidak hanya terjadi pada anak, orang tua terkhusus pada ibu sebagai guru pengganti di rumah juga mengalami adaptasi. Ibu sebagai orang tua yang lebih sering melakukan interaksi dengan anak dan melakukan pengasuhan, tentunya saat ini memiliki tugas tambahan sebagai pendamping belajar untuk program pembelajaran daring. Jika ibu juga adalah seorang karyawan yang harus tetap bekerja di rumah dan melakukan WFH (*Work For Home*), maka ibu dituntut untuk menjadi seorang multitasker (tugas ganda). Menjadi pendamping belajar anak sekaligus mengerjakan pekerjaan kantornya. Bagi kebanyakan orang, hal ini

merupakan perubahan yang dapat memicu terjadinya kecemasan (Josephine Tamara Gloria, 2020).

Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu keadaan *aprehensi* atau keadaan khawatir dengan mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Banyak hal yang harus dicemaskan misalnya, kesehatan, relasi sosial, ujian, karier, relasi internasional, dan kondisi lingkungan adalah beberapa hal yang dapat menjadi sumber kekhawatiran. Adalah normal, bahkan adaptif, untuk cemas mengenai aspek-aspek hidup tersebut. Kecemasan bermanfaat bila hal tersebut mendorong seseorang untuk melakukan pemeriksaan medis secara regular atau memotivasi kita untuk belajar menjelang ujian. Kecemasan adalah respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan bisa menjadi abnormal bila tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi ancaman (Nevid, 2003 : 163).

Sarason dan Davidson mengatakan dalam Zulkarnain (2009) Kecemasan merupakan bagian dari tiap pribadi manusia terutama jika individu dihadapkan pada situasi yang tidak jelas dan tidak menentu. Sebagian besar dari individu merasa cemas dan tegang jika menghadapi situasi yang mengancam atau *stressor*.

Perasaan cemas ditandai oleh rasa ketakutan yang tidak jelas, tidak menyenangkan, sering kali disertai oleh gejala otonomik, seperti nyari kepala, berkeringat, palpitasi, gelisah, dan sebagainya. Kumpulan gejala tertentu yang ditemui selama kecemasan cenderung bervariasi, pada setiap orang tidak sama (Nur, 2001: 17).

Menurut Deffenbacher dan Hazaleus dalam Ghufron & Risnawati (2009) beberapa aspek-aspek kecemasan, meliputi kekhawatiran (*worry*), emosionalitas (*imosionality*), gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas (*task generated interference*). Shah membagi kecemasan menjadi tiga komponen, adapun komponen-komponen tersebut adalah komponen fisik, emosional, mental atau kognitif.

Lazarus, RS (1976) membedakan perasaan cemas menurut penyebabnya menjadi dua, yaitu 1) State Anxiety merupakan reaksi emosi sementara yang timbul pada situasi tertentu yang dirasakan sebagai ancaman, 2) Trait Anxiety merupakan disposisi untuk menjadi cemas dalam menghadapi berbagai macam situasi (gambaran kepribadian).

Adapun aspek- aspek dari kecemasan timbul karena 2 aspek ialah eksternal(luar) serta internal(dalam diri) tiap orang. Factor eksternal meliputi kondisi medis ataupun diagnosis penyakit, akses data, komunikasi terapeutik, area, sarana kesehatan. Serta factor internal meliputi jenis kelamin, usia, tingkatan Pembelajaran, serta pengalaman di rawat. Dari sebagian factor tersebut bisa disimpulkan bahwa kecemasan orang tua terjadi karena factor eksternal oleh lingkungan adanya pendidikan daring.

Sebagian keluhan yang dialami oleh orang tua kala pendidikan daring, mereka kerap seketika pusing, sakit kepala, stress, menjadi kurang sabar, mudah tersinggung, serta sulit untuk rileks(tenang). Pendidikan jarak jauh membuat sebagian orang tua merasa terganggu serta mengusik pikiran sebab belum dapat menyesuaikan diri terhadap pembagian waktu antara pekerjaan serta pengawasan pendidikan anak, hambatan dalam pemakaian fitur elektronik, kelelahan dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang berujung pada kekerasan verbal dikala berhadapan dengan anak- anak(pikiran- rakyat. com, 2020).

Seperti halnya yang dirasakan oleh wali siswa di TK Diponegoro 06 yang bertempat di Dusun sumbertempur Kulon rt. 03 rw. 06 Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari. Bersumber pada observasi serta wawancara semenjak berlangsungnya pendidikan jarak jauh(PJJ) ataupun daring banyak sekali keluhan yang diterima oleh guru. Para wali siswa meringik atas ketidak fahaman terhadap perintah dari tugas yang diberikan, anaknya sulit diajak belajar untuk mengerjakan tugasnya, orang tua yang

bekerja bingung membagi waktu antara mengurus rumah belum lagi ditambah deadline pekerjaan serta masih wajib membimbing anak mengerjakan tugas. Bersumber pada kenyataan yang terdapat, kasus yang mencuat lebih banyak terjalin karna anak sulit kala diajak belajar oleh orang tua nya. Perihal itu dapat terjalin sebab kebiasaan anak kala dirumah bersama orang tua yang tiap hari nya tidak senantiasa belajar, sebab pendidikan di Taman Kanak- kanak masih dapat diatasi oleh guru. Serta mayoritas anak lebih takut terhadap guru dibanding kepada orang tuanya. Perihal ini dibuktikan dengan banyaknya keluhan yang di informasikan oleh orang tua siswa. Tetapi, sebagian orang tua mengambil tindakan ialah mendaftarkan anaknya untuk mengikuti les privat, namun pula terdapat yang senantiasa kukuh mengajari anaknya sendiri dengan metode mereka sendiri. Perihal tersebut bisa merangsang terbentuknya kecemasan akibat kondisi yang seketika berganti(trait anxiety), dari yang umumnya murid datang ke sekolah serta mendapat pendidikan dari guru jadi wajib belajar di rumah bersama orang tua.

Hal tersebut sesuai dengan teori Jeffreys dkk (2003) terdapat beberapa ciri-ciri dari kecemasan. Adapun ciri-ciri kognitif yang terjadi yaitu merasa khawatir tentang sesuatu, khawatir tentang hal-hal sepele. Juga terdapat pada ciri-ciri fisik seperti gelisah, gugup, pening, dan pusing. Seperti yang dikatakan salah satu walimurid ketika wawancara, beberapa keluhan tiba-tiba muncul ketika mengajari anak mengerjakan tugas. Sesuai dengan salah satu aspek kecemasan yang disebabkan karena kekhawatiran, maka dari itu seringkali muncul rasa pusing, sakit kepala serta emosi ketika terjadi kekhawatiran yang berlebihan. Hal tersebut terjadi karena orang tua belum terbiasa. Para orang tua sudah merasa lelah dengan pekerjaannya, namun ditambah harus mengajari anak untuk mengerjakan tugas. Belum lagi kalau orang tua tidak memahami perintah dari tugas yang diberikan oleh guru. Kecemasan itu timbul

disebabkan karena factor dalam diri (internal), karena kekhawatiran yang berlebihan yang dirasakan oleh orang tua.

Sehubungan dengan jurnal yang berjudul “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan oleh Carissa V. Tijaroh, dkk (2019) terdapat beberapa orang tua yang memiliki anak kelas 1-3 SD mempunyai masalah dengan cara PJJ dan pengawasan mengawasi anak. Mereka mengalami kesulitan menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan rumah, dan pengawasan mereka. Adapun kesimpulan yang didapat bahwa pembelajaran jarak jauh membuat sebagian orang tua terganggu dan mengusik pikiran karena belum bisa beradaptasi terhadap pembagian waktu antara pekerjaan dan pengawasan pembelajaran anak, kendala dalam penggunaan alat elektronik, stress akibat pendapatan berkurang sampai kehilangan pekerjaan yang berujung pada kekerasan secara verbal saat berhadapan dengan anak-anak, maupun kurang harmonis dengan pasangan. Selain itu, frustrasi akibat anaknya tidak focus dalam belajar atau merasa bosan belajar sehingga lebih memilih menonton tv atau bermain game yang menimbulkan rasa cemas pada orang tua. Kecemasan yang dialami orang tua, walaupun bisa berdampak pada psikologis tetapi bisa diatasi jika orang tua berusaha mencari pertolongan atau solusi. Maka penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini (Carissa V. Tirajoh dkk, 2019).

Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang kecemasan yang dialami oleh orang tua dalam menghadapi masa pandemi. Maka dari itu penulis mengajukan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 06 TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA” untuk penulisan skripsi ini.

Adapun pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada objek yang diteliti. Pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu siswa SD, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek anak usia dini yang merupakan siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perbedaan kedua terdapat pada tempat penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian literatur review dimana data yang diperoleh tidak hanya berasal dari Indonesia, namun juga dari luar negeri. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti mengambil tempat penelitian di TK Diponegoro 06 yang terletak di Dusun Sumbertempur Kulon Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari lebih tepatnya di Kabupaten Malang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dijelaskan diatas, adapun beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh dari pembelajaran daring pada anak usia dini di TK Diponegoro 06 terhadap kecemasan orang tua?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini di TK Diponegoro 06 terhadap kecemasan orang tua

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini terhadap kecemasan orang tua.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan yang lebih mengenai apa pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini terhadap kecemasan orang tua serta menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
- 2) Bagi orang tua dapat memberikan pemahaman tentang gangguan kecemasan
- 3) Bagi pembaca diharapkan dapat membantu dalam mengenali gejala kecemasan akibat pengaruh pembelajaran daring pada anak usia dini.